

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum manusia bergantung pada keadaan lingkungan disekitarnya yaitu berupa sumber daya alam yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari. Sumber daya alam yang utama bagi manusia adalah tanah, air dan udara. Ditinjau dari perkembangan industri pada saat ini, terutama pada industri modern selalu membawa akibat yang dapat menimbulkan resiko atau efek negatif terhadap kualitas lingkungan hidup di daerah sekitar tempat industri berada.

Manusia hidup di dunia menentukan lingkungannya atau ditentukan oleh lingkungannya. Perubahan lingkungan sangat ditentukan oleh sikap maupun perlindungan manusia pada lingkungannya. Alam yang ada secara fisik dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia dalam mengupayakan kehidupan yang lebih baik dan sehat menjadi tidak baik dan tidak sehat dan dapat pula sebaliknya, apabila pemanfaatannya tidak digunakan sesuai dengan kemampuan serta melihat situasinya

Membahas mengenai lingkungan maka yang ditemukan adalah masih adanya pemrasalahan yang akan dihadapi, termasuk sampah yang mejadi masalah besar. Sesuatu yang berbentuk limbah hasil dari aktivitas makhluk hidup yang sudah dibuang bisa disebut dengan sampah

Diketahui bahwa Sampah akan tetap ada dikarenakan adanya sebuah aktivitas makhluk hidup yang berlangsung disuatu tempat. Seharusnya sampah harus ditangani dengan tata cara dan konsep yang serius karena tidak menutup kemungkinan bahwa Sampah akan terus bertambah banyak seiring berjalannya waktu yang mengakibatkan terganggunya aktivitas kehidupan. maka disatu sisi diperlukan kesadaran serta kerjasama dan kemitraan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan permasalahan kebersihan sampah.

Dalam proses pengelolaan sampah banyak hal yang sangat dibutuhkan antara lain seperti adanya sebuah hukum yang jelas untuk mengaturnya, ada pihak pemerintah pusat dan daerah yang berperan untuk mengontrol serta masyarakat yang bertanggung jawab dalam mengelola sampah agar lebih terjaga serta semua elemen yang ada berhak untuk memperhatikan dan ikut serta dalam mengelola sampah. Maka dari hal tersebut, diperlukannya manajemen dan pengelolaan terhadap sampah oleh pemerintah sesuai aturan yang ditetapkan. Bila melihat aturan yang berlaku, pada peraturan menteri dalam negeri Nomor 33 tahun 2010 dituliskan juga mengenai penyusunan rencana strategis dalam pengelolaan sampah yang mana bahwa pemerintah daerahlah yang menyusun rancangan pengurangan sampah.

Kota Binjai adalah kota metropolitan serta sebagai Kota yang masih berada di Provinsi Sumatra Utara yang telah mempersiapkan daerahnya dengan melakukan pemekaran wilayah yang mana

bahwasannya dari data yang ada diketahui, Kota Binjai berada diantara wilayah Kabupaten Deli Serdang dan Kota Medan. dihitung jaraknya dari Kota Medan hanya 8 Km jika dihitung dari perbatasan medan dan binjai yang dibatasi oleh Kabupaten Deli Serdang.

Badan Pusat Statistik melakukan sensus penduduk di Kota Binjai dan mendapat data bahwa jumlah penduduk Kota Binjai sementara per tanggal 1-30 September 2020 tahun 2020 sementara sebanyak 250.812 Jiwa.

Dari data situs dlh.binjaikota.go.id mengatakan bahwa seluruh sampah semakin meningkat di Kota Binjai, volume yang didata di Kota Binjai perhari mencapai 90 Ton per hari. jika dihitung 2.700 ton per Bulan dan jika dijumlahkan sekitar 32.400 Ton Per Tahun banyaknya volume sampah. Dari jumlah sampah tersebut, terbagi lagi kedalam hitungan bahwa sekitar 65% merupakan sampah organik, sisanya adalah sampah an organik. Melihat dari data yang diperoleh tersebut, maka fungsi dan kegunaan dari pengelolaan sampah ini sangatlah penting diberlakukan agar tidak menjadi beban sebaiknya dimulai dari dasarnya yaitu dari sumbernya, terutama bagi pemerintah dan masyarakat seharusnya sampah tidak menjadi suatu beban akan tetapi harus dapat menjadi sebuah keberuntungan dalam hal solusi ekonomi dan kebersihan lingkungan

Melihat situasi yang terjadi bahwa data penduduk yang terhitung cukup banyak dan dengan fakta bahwa volume sampah yang mencapai 90

ton per hari dari data yang didapat, sangat tidak heran bahwa pengelolaan harus sepatutnya dapat menjadi perhatian khusus dan sampah adalah masalah besar bila dibiarkan dan dapat menjadi kendala bagi kehidupan sehari-hari bagi siapapun itu kedepannya.

Jika melihat hal itu diketahui bahwa sistem pengelolaan sampah harus memiliki sebuah prinsip yang berguna untuk pengelolaan lingkungan yaitu dengan *Planning, Organizing, Actuating, dan controlling*, bahwa dalam pengelolaan lingkungan harus adanya perencanaan yang disusun secara sistematis dalam suatu wilayah, bahkan setelah adanya perencanaan harus adanya pengorganisasian yang berguna untuk mengetahui kegiatan di tiap-tiap bidangnya dan bertanggung jawab agar lebih efisien dan efektif, setelah terjadi perencanaan dan pengorganisasian, maka harus adanya Aktualisasi yang dilakukan dengan baik sebagai pemanfaatan sumber daya alam yang telah tersedia agar dapat bekerjasama dengan kelembagaan yang terlibat.

Dalam perkembangannya Kota Binjai Dalam menciptakan daerah yang baik maka Kota Binjai sudah di lengkapi dengan aparatur-aparatur yang sesuai bidangnya masing-masing. Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai adalah dinas yang bertanggung jawab terhadap kebersihan sampah di daerah binjai termasuk dalam pengelolaan sampah dari pengangkutan Hingga ke proses akhir. Akan tetapi, Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai saat ini sedang menghadapi persoalan terhadap menurunnya kualitas lingkungan hidup akibat dari meningkatnya kerusakan dan pencemaran

lingkungan hidup yang selanjutnya berdampak kepada penurunan kesejahteraan rakyat dan keselamatan manusia dan tidak hanya itu saja, saat ini persoalan cara mengelola persampahan menghadapi banyak desakan yang dikarenakan masih adanya sampah yang menggunung yang terlihat bahkan menimbulkan permasalahan sampah termasuk anggaran dana atau biaya untuk pengelolaan yang dimulai dari pengutipan ke rumah warga melalui angkutan yang disediakan, pemrosesan di lokasi yang telah ditentukan hingga ke proses pembuangan akhir.

Peran dinas lingkungan hidup sudah berjalan dengan baik di Kota Binjai terutama untuk pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Binjai. Salah satunya dapat dibuktikan dari observasi awal yang dikunjungi oleh peneliti, yang ditemukan bahwa di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai itu sendiri sedang berlangsung sesuai aturan jadwal untuk penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga. Terutama mengenai akomodasi yang digunakan untuk pengelolaan sampah serta pekerja yang ditemukan sedang beraktivitas dalam penanganan dan pengelolaan sampah terlebih untuk sampah rumah tangga itu sendiri. tidak hanya itu saja, bahwa pada situs resmi dari dinas lingkungan hidup Kota Binjai yaitu dlh.binjaikota.go.id juga dilampirkan beberapa poster dan masalah yang terkait mengenai sampah dan peringatan poster yang bertuliskan mengenai sanksi yang akan diterapkan bila melanggar aturan yang telah diberlakukan. meskipun hasil yang ada kurang maksimal, dinas lingkungan hidup Kota Binjai terus melakukan pengelolaan terstruktur

agar pengelolaannya berjalan dengan baik.

Dari observasi awal peneliti menemukan bahwa cara yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan pemilahan sampah rumah tangga dengan beberapa materi yakni Manajemen pengelolaan sampah, adanya kegiatan pemisahan sampah organik dan anorganik, serta adanya kegiatan sampah yang dikelola menjadi kompos dan pupuk cair. Manajemen pengelolaan di Kota Binjai dilakukan 3 kali seminggu dengan selingan satu hari dalam satu minggu kerja. Dilakukannya pengelolaan tersebut disebutkan oleh pihak dinas lingkungan hidup untuk mengurangi timbunan sampah serta untuk menciptakan sebuah kreativitas dari segi perekonomian dengan memberikan inovasi baru dalam pemanfaatan sampah terkhusus sampah rumah tangga yang ada di Kota Binjai.

Terlihat dari data *website* dlh.binjaikota.go.id terdapat di kawasan Kecamatan Binjai Timur bahwa ada banyak tumpukan/timbunan sampah terlihat tinggi yang berada di tengah-tengah aktivitas masyarakat yang tidak baik dengan membuang sampah sembarangan di Kecamatan Binjai Timur. Fakta dari kepala bidang dinas tenaga kerja dan perindustrian yang bertugas mengatakan bahwa pengelolaan kebersihan sampah di Kota Binjai adalah pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai yang mana terbagi atas kordinator-kordinator yang mengatur bidang kebersihan sampah di Kota Binjai.

Data jurnal yang ditemui dengan judul tanggung jawab dan

pelaksanaan pengelolaan sampah oleh daerah yang mencakup 3 Kota antara lain Medan, Binjai dan Deli Serdang oleh Eza Feby Grebila Nasution sebagai peneliti dari mahasiswa Universitas Sumatera Utara juga mengatakan bahwa dalam melakukan tanggung jawab pengelolaan sampah yang ada di Kota Medan itu dikelola langsung oleh pihak Dinas Kebersihan Kota Medan sebab tidak adanya pemberian kewenangan terhadap kecamatan. Sedangkan di Kota Binjai tanggung jawab dalam pengelolaan sampah di laksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dan tidak adanya pemberian kewenangan terhadap kecamatan dimana Dinas Lingkungan Hidup terjun langsung untuk mengawasi pengelolaan sampah itu sendiri.

Gambar 1.1 Pembuangan Sampah



Gambar 1.1 Diambil dari situs: dlhbinjai.go.id

Gambar menunjukkan bahwa adanya pembuangan sampah di Kecamatan Binjai Timur dan terdapat pengangkutan yang dilakukan memakai kendaraan yang tidak seharusnya di berlakukan untuk mengangkut sampah seperti truk sampah.

Meski begitu melihat kasus maupun kendala yang terjadi pada pengelolaansampah baik itu secara teoritis maupun kumpulan Fakta yang ada, Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai terus menerus untuk melakukan penanganan terhadap pengelolaan sampah. Mengacu dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul untuk skripsi mengenai peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk lebih mempertajam konsep materi agar terhindar dari pembahasan materi yang luas dan hasilnya mengambang, maka setelah dikaji lebih detail yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini berjudul mengenai Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Serta kendala yang dihadapi oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Binjai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah penelitian tersebut, maka langkah yang akan dibuat dengan rumusan masalahnya. Rumusan masalah ini merupakan berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian, yang jawabannya diperoleh melalui penelitian. Usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan solusi atau yang sering disebut jalan pemecahan masalahnya.

Maka dapat diketahui Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Upaya Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah rumah tangga di Kota Binjai?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam mengelola Sampah Rumah tangga yang ada di Kota Binjai?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan Penelitian antara lain:

1. Untuk Mengetahui Upaya Konkret yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan Sampah Rumah tangga di Kota Binjai
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam upaya menanggulangi sampah Rumah Tangga di Kota Binjai.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yang sangat diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan pengetahuan terutama dalam bidang Hukum terhadap materi lingkungan hidup. Serta penelitian ini diharapkan

menjadi referensi bacaan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji bidang hukum lingkungan hidup.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri, penelitian ini dilakukan guna melatih kemampuan penulis untuk mengkaji berbagai macam pengetahuan baik teori maupun praktik untuk menambah wawasan pendidikan. Sebuah gambaran pengetahuan dan proses menjaga serta mengelola lingkungan hidup akan menjadi hasil dari penelitian ini bila dikaji dengan baik.

b. Bagi Masyarakat Luas

Bagi masyarakat luas yang ada, penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberi sebuah edukasi mengenai pentingnya peran dari dinas lingkungan hidup pada proses mengelola yang sering terjadi dilingkungan manapun termasuk lingkungan pasar dan memberikan informasi kepada masyarakat akibat dari terjadinya pembuangan sampah yang berdampak pada kesehatan.